

SENIN WAGE 9 FEBRUARI 2015 (19 BAKDAMULLUD 1948)

Sura Akar Rumpu

Jadikan Masjid Pusat Perubahan

BANYAK harapan masyarakat DIY terhadap kesuksesan Kongres Umat Islam Indonesia VI (KUII-VI), yang hari ini dibuka Wapres. RI HM Jusuf Kalla di Pagelaran Kraton Yogyakarta. Dari even yang digelar di Yogyakarta ini diharapkan 'membuahkan hasil yang membawa kemajuan bagi umat Islam Indonesia.

Berikut harapan mereka yang tidak berkesempatan mengikuti KUII:

Pengurus Satgas Makmurkan Masjid yang merupakan mitra kerja DMI DIY, Jumardin Sbk, masjid merupakan potensi yang luar biasa. Di Indonesia banyak masjid dan di DIY sendiri ada lebih dari 7.000 masjid. Setiap masjid mempunyai umat yang tidak sedikit.

"Sebagai ketua satgas MM (makmurkan masjid) saya ingin masjid bisa menjadi



Khamin Zarkasi

tempat pencerahan jemaah dengan pengajian rutinya dan revolusi mentalnya," tegasnya.

Selain itu juga saya berharap KUII bisa memberi dukungan nyata agar masjid di Indonesia akustifikasinya enak didengar dan didengar enak, yakni dalam hal kebersihan, yakni terjaga, ekonominya jemaahnya dikelola berjemaah, kesehatan jemaahnya alami



Eka

Islami, berjalan dengan baik dan pendidiknya dari PAUD TK SD SMP SMA PT juga bisa jalan terus. "Selamat berkongres KUII di Yogyakarta yang istimewa," katanya.

Sementara itu dosen UMY Rudy Suryanto SE berharap peserta KUII memikirkan untuk menjadikan masjid sebagai pusat peradaban, yaitu masjid yang hadir sebagai pusat solusi umat, baik masa-



Jumardin

lah keagamaan, sosial maupun kesejahteraan.

"Kita harus berperan dalam upaya meningkatkan kualitas manajemen masjid dalam setiap aspeknya. Juga aktif dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan pengurangan angka kemiskinan," tambahnya.

Khamin Zarkasi Putro berharap KUII di Yogya ini menjadi pintu masuk bagi



Rudy Suryanto

KH-Isimewa

umat Islam, terutama tokoh-tokohnya, untuk bisa memahaminya, untuk bisa memahami persoalan bersama dan bersama-sama pula mengatasinya. Sebab menurut dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga ini, selama ini komponen umat Islam sibuk dengan urusan masing-masing dan kadang tidak ada kejujuran secara objektif dalam berkomunikasi antartokoh umat Islam. Kadang masih ada curiga di balik hubungan baik yang terjalin selama ini.

"Kita mesti membangun komunikasi yang tanpa dusta di antara kita," tegasnya.

Sedang Eka sebagai penunjang agama honorer di Gunungkidul berharap KUII bisa menjadikan para takmir masjid berdaya dan kuat, baik dalam hal aqidah, ekonomi dan makmur lingkungan majidnya. "Insya Allah bisa," katanya. (Fie)-a